

ABSTRAK

Ritual *kaghotino buku*, salah satu bentuk ekspresi kebudayaan masyarakat Muna dalam mengungkapkan rasa sukur dan permohonan pada Allah Swt., maupun pada makhluk gaib yang diyakini turut mencampuri kehidupan manusia agar selalu diberi kekuatan, kesehatan, umur panjang, kelancaran rezki, serta dijauhkan dari segala hambatan dalam menjalankan kehidupan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pelaksanaan ritual *kaghotino buku*, apakah yang menjadi tujuan pelaksanaan ritual *kaghotino buku* bagi masyarakat pendukungnya, bagaimanakah bentuk (struktur teks, ko-teks, dan konteks) dalam ritual *kaghotino buku*, bagaimanakah isi (makna, fungsi, dan sistem nilai) yang terkandung dalam mantra ritual *kaghotino buku*, bagaimanakah pemanfaatan mantra ritual *kaghotino buku* dalam rancangan pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas yakni mendeskripsikan proses pelaksanaan ritual *kaghotino buku*, mendeskripsikan tujuan pelaksanaan ritual *kaghotino buku* bagi masyarakat pendukungnya, mendeskripsikan bentuk (teks, ko-teks, dan konteks) dalam mantra ritual *kaghotino buku*, mendeskripsikan isi (makna dan nilai) dalam mantra ritual *kaghotino buku*, mendeskripsikan pemanfaatan mantra ritual *kaghotino buku* dalam rancangan pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teori struktur teks, koteks, konteks, teori makna, sistem nilai, serta metode pengajaran bahasa dan sastra di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah bentuk non tes berupa observasi dan wawancara. Selain peneliti sebagai instrumen kunci, instrumen lain yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi. Alat untuk mengumpulkan datanya adalah *handycam*, kamera dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ritual *kaghotino buku* mengandung nilai sosial, nilai pedagogis, nilai religius, dan nilai intelektual yang masih relevan dengan kehidupan masa kini. Dalam lingkup pendidikan, mantra pada ritual ini dapat dijadikan sebagai rancangan pembelajaran bahasa dan sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dan *point-counter-point*.

ABSTRACT

Ritual of *kaghotino buku* is an expression of culture in Muna society in expressing thier thanks to God and invisible creature who are believed to intervene human's life so that they are always healthy, strong, have a long life, good livelihood, as well as far from any obstruction in their life.

The problem in this research is how the ritual implementation of *kaghotino buku* is, what the aim at doing it for society is, what the form (text structure, co-text, and context) in the ritual of *kaghotino buku* is, what the content (meaning, function, and value system) containing in the ritual of magic words of *kaghotino buku* is, and what the employment of *kaghotino buku* in designing the instruction of language and literature at Senior High School is.

The aim of this research is to answer the problem as having been exposed previously namely to describe the ritual implementation of *kaghotino buku*, to describe the aim of ritual implementation of *kaghotino buku* for society, to describe the form (text, co-text, and context) found in magic words of *kaghotino buku* ritual, to describe the employment of magic words found in *kaghotino buku* ritual in designing the instruction of language and literature at Senior High School.

To analyze the data, the researcher uses the theory of text strucure, co-text, context, semantic theory, value system, as well as the method of teaching language and literature at Senior High School. The technique of collecting data is through observation and interview. Beside the researcher as the key instrument, other instruments being used are interview guidance and observation. The media being used is handycam, camera, and field note.

Based on the result of analysis, it shows that the ritual of *kaghotino buku* contains social value, pedagogical value, religious value, and intelectual value which are still relevant with human's life nowadays. In eduction scope, the magic words in this ritual can be treated as a design of instruction on language and literature at Senior High School by using instruction model from jigsaw and *point-counter-point*.